

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Pemerintah Desa dalam Mewujudkan *Good Governance*; (Studi Kasus Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut)”. Penelitian ini disusun untuk mengetahui bagaimana peran sebuah pemerintah desa dalam pelaksanaan mewujudkan sebuah tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. Serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam penerapan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di Desa Haurpanggung Kabupaten Garut.

Teori yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah teori berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomer 101 Tahun 2000 yaitu tentang prinsip-prinsip *good governance* dan teori peran. Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang relevan adalah teknik analisis deskriptif. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang peran Pemerintah Desa Haurpanggung dalam mewujudkan *good governance* dengan menjadikan prinsip-prinsip *good governance* berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 sebagai indikatornya, setelah itu penulis akan memasukkannya kedalam teori peran dari Soerjono Soekanto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip *good governance* di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut belum berjalan dengan baik. Prinsip-prinsip *good governance* yang belum berjalan dengan baik khususnya adalah prinsip profesionalitas, akuntabilitas, pelayanan prima, serta prinsip efisiensi dan efektifitas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor tidak bisa mengoptimalkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada, kurangnya ketersediaan informasi untuk masyarakat terkait prosedur administratif, kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh beberapa aparatur desa, dan minimnya sarana dan prasarana. Sehingga semua hal tersebut telah mempengaruhi kinerja pemerintah desa dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Alhasil pelayanan yang telah diberikan oleh pemerintah Desa Haurpanggung terhadap masyarakat desanya kurang memuaskan. Selain itu, masih ada juga beberapa aparat desa yang sudah tidak memiliki usia yang produktif untuk bertugas. Hal tersebut berdampak pada kinerja aparat menjadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kata Kunci: Desa, Pemerintah, Pemerintah Desa, *Good Governance*.

ABSTRACT

This study is entitled "The Role of Village Governments in Realizing Good Governance; (Case Study of Haurpanggung Village, Tarogong Kidul District, Garut Regency) ". This research is structured to find out how the role of a village government in the implementation of realizing a good governance in the Village of Haurpanggung, District of Tarogong Kidul, Garut Regency. As well as to find out what factors are hampering in the implementation of good governance (good governance) in the village of Haurpanggung Garut Regency.

The theory that will be used for this research is theory based on Government Regulation Number 101 Year 2000, which is about the principles of good governance and role theory. The type of research method that will be used in this study is the type of research with qualitative methods. Data collection techniques used by researchers in this study are: observation, interviews, and documentation. Because this research is a qualitative study, the relevant data analysis technique is a descriptive analysis technique. To test the validity of the data in this study, researchers used source triangulation and technique triangulation.

In this study the author will discuss the role of the Haurpanggung Village Government in realizing good governance by making the principles of good governance based on Government Regulation No. 101 of 2000 as an indicator, after that the author will include it in the role theory of Soerjono Soekanto. The results of this study indicate that the implementation of the principles of good governance in Haurpanggung Village, Tarogong Kidul District, Garut Regency has not gone well. The principles of good governance that have not run well in particular are the principles of professionalism, accountability, excellent service, and the principles of efficiency and effectiveness. This is influenced by several factors including factors that cannot optimize existing HR (Human Resources), lack of availability of information for the community related to administrative procedures, lack of sense of responsibility held by some village apparatus, and lack of facilities and infrastructure. So all of these things have affected the performance of the village government in providing services to the community. As a result the services that have been provided by the Haurpanggung Village government to their village communities are less than satisfactory. In addition, there are still some village officials who do not have a productive age to work. This has an impact on the performance of the apparatus to be incompatible with what is expected.

Keywords: *Village, Governments, Village's Governments, Good Governance.*